



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN ANGKATAN LIV PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASYARAKATAN

Ivan Bonardo Jeremia, Kusmiyanti

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan angkatan LIV Program Studi Manajemen Pemasarakatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Sampel yang digunakan berjumlah 77 orang Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan LIV Program Studi Manajemen Pemasarakatan. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dan menggunakan instrumen pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dukungan sosial terhadap prestasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan LIV Program Studi Manajemen Pemasarakatan. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa hipotesis menunjukkan bahwa dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar taruna diperoleh nilai $t_{hitung} (3.258) > (1.992)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pengaruh antara variabel dukungan sosial (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah bersifat positif.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Prestasi Belajar, Taruna

PENDAHULUAN

Taruna adalah manusia yang disempurnakan dikarenakan mereka dipersiapkan untuk menjadi kader-kader di instansi masing-masing. Taruna merupakan calon-calon abdi negara yang

sedang menjalankan pendidikan dan pelatihan pada kawah candra dimuka. Taruna dituntut mempunyai inovasi dan memiliki solusi cerdas dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada instansi masing-masing. Tidak

*Correspondence Address : Ivanbonardo3@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v9i1.2022.125-132

© 2021UM-Tapsel Press

dapat dipungkiri, sebelum menyelesaikan masalah yang besar, harus dapat menyelesaikan masalah kecil, salah satunya masalah pada diri Taruna itu sendiri. Tidak hanya itu, taruna identik dengan kedisiplinan yang tinggi dan mempunyai etika baik tutur kata, sikap dan perlakuan terhadap orang lain. Taruna merupakan pemuda yang dibentuk dan dibekali untuk menjadi seorang pemimpin, oleh karena itu taruna selain dituntut disiplin, mempunyai etos kerja, memiliki etika dalam bersikap, mereka juga dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual dengan wujud nyata ialah *prestasi belajar*.

“Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar” (Ardimoviz, 2012). Prestasi belajar adalah “Tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin, 2010). Prestasi belajar merupakan sebuah level pencapaian yang diterima oleh pelajaran, dengan analogi apakah materi, pengetahuan dan juga informasi yang disampaikan pengajar mengalami penolakan atau penerimaan dan prestasi belajar dapat menjadi bahan evaluasi yang diperoleh selama proses pengajaran. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan level keberhasilan pelajar dalam penelitian dan juga pemahaman terhadap material kurikulum diekspresikan dalam bentuk “*grade*” atau nilai. Kemudian akan diberikan transkrip untuk setiap bidang penelitian belajar dan mengajar. Prestasi belajar belajar baru dapat diketahui setelah dilakukannya evaluasi. Hasil dari penilaian dapat menunjukkan tentang tingkat pemahaman pelajar. Jika mendapat nilai tinggi, tingkat pemahaman pelajar akan materi yang telah di berikan akan tinggi, sebaliknya pelajar memiliki nilai yang rendah,

pemahaman akan materi yang diberikan juga rendah Untuk mendapat hasil belajar yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (Mulyasa, 2014). Prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran (Firdaus, 2020). Pada dasarnya belajar sangat berkaitan dengan perubahan-perubahan baik secara cepat maupun lambat terhadap diri seseorang yang belajar, akankah mengarah kepada hal baik atau menjadi buruk. Hal tersebut juga memiliki korelasi dengan faktor-faktor yang mendukung hasil belajar dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu dukungan keluarga.

Prestasi akademik pelajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal yaitu faktor internal yang dihasilkan oleh individu yang meliputi minat, bakat, motivasi dan tingkat intelektual. Faktor kedua ialah faktor eksternal, yaitu segala bentuk pengaruh yang datang dari luar dan mempengaruhi aktivitas belajar seseorang, baik faktor keluarga, sekolah maupun sosial. Lingkungan merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, pertama dialami oleh anak dan lembaga pendidikan yang bersifat alamiah. Orang tua bertanggung jawab dalam membesarkan, mengasuh, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dukungan sosial adalah fungsi dari ikatan sosial, yang menggambarkan tingkat kualitas hubungan interpersonal secara keseluruhan.

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain, yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan,

dihargai dan dihormati, dan berpartisipasi dalam jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik. Tindakan yang berguna yang melibatkan emosi, memberikan informasi, bantuan instrumental, dan penilaian positif dari penanganan masalah individu. Dukungan sosial membantu meningkatkan fungsi kekebalan tubuh, mengurangi respons fisiologis terhadap stres dan meningkatkan fungsi mengatasi penyakit kronis (Taylor, dkk., 2009: 555-556). Ikatan dan hubungan dengan orang lain dianggap memberi sebuah kepuasan dari segi emosional dalam hidup seseorang. Saat seseorang mendapat sebuah "support" dari lingkungan sosial, maka semuanya akan menjadi lebih sederhana. Dukungan sosial hubungan protektif memberikan sebuah konsekuensi negatif dari pertentangan pribadi tekanan. Dukungan sosial yang diterima dari seseorang membuat seseorang menjadi nyaman, Dipedulikan, dicintai, percaya diri Dan kompeten.

Dari beberapa pengertian mengenai dukungan sosial dapat ditarik pokok pikiran bahwasanya segala sesuatu yang ada di lingkungan dapat menjadi dukungan sosial atau tidak, tergantung sejauh mana individu melihatnya sebagai dukungan sosial. Segala informasi dari lingkungan sosial yang dapat meningkatkan pengaruh positif, penegasan atau bantuan individu pada individu menunjukkan ekspresi dukungan sosial. Perasaan didukung oleh lingkungan membuat segalanya menjadi lebih mudah, terutama dalam menghadapi peristiwa yang membuat stres. Dukungan sosial merupakan sebuah istilah, jika kita analogikan bahwa dukungan sosial dua kata yang dipakai untuk menggambarkan bagaimana hubungan sosial dapat bermanfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik pribadi. Dimensi dukungan sosial menurut House menjelaskan ada empat bentuk

dukungan sosial dan empat dimensi teori dukungan sosial menurut House yaitu :

- (1) *emotional support* atau dukungan emosional berupa penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian.
- (2) *apprisial support* atau dukungan penghargaan berupa persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif.
- (3) *informational support* atau dukungan informatif berupa nasehat, saranmaupun informasi.
- (4) *instrumental support* atau dukungan instrumental berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang.

Taxonomy Bloom dan Simpson dalam Nana Syaodih, (2007, hlm.180-182) menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Tiga dimensi *prestasi belajar* yaitu :

- 1) Ranah kognitif, tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Terdiri dari:
 - a. Pengetahuan
 - b. Pemahaman
 - c. Penerapan
 - d. Analisa
 - e. Sintesa
 - f. Evaluasi
- 2) Ranah afektif, tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Terdiri dari:
 - a. Penerimaan
 - b. Partisipasi
 - c. Penilaian
 - d. Organisasi
 - e. pembentukan pola hidup
- 3) Ranah psikomotor, tentang

kemampuan fisik seperti keterampilan motoric dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Terdiri dari:

- a. Persepsi
- b. Kesiapan
- c. Gerakan terbimbing
- d. Gerakan yang terbiasa
- e. Gerakan yang kompleks
- f. Kreativitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan sebuah metode ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Menurut Creswell (1944) Metode Kuantitatif merupakan "suatu penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar". Analisis regresi linear sederhana dilakukan pada penelitian ini dengan pertimbangan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki hubungan yang fungsional. Hubungan fungsional hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan angkatan LIV Program Studi Manajemen Pemasaryakatan.

Variabel Penelitian

Variabel adalah objek dari penelitian yang menjadi perhatian pada suatu titik objek penelitian yang akan mendapatkan nilai dari kesimpulan suatu proses. Dalam penelitian ini terdapat dua varibel yaitu X (Dukungan Sosial) dan Y (Prestasi Belajar)

Keterangan :

X : Dukungan Sosial

Y : Prestasi Belajar

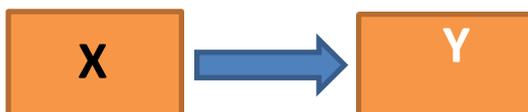
Populasi

Sugiyono (2011 : 80) mengatakan bahwa populasi merupakan sebuah "wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan angkatan LIV program studi Manajemen Pemasaryakatan yang berjumlah 96 taruna.

Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Oleh sebab itu sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dan untuk pengambilan sampel menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis simple random sampling. Penelitian ini menggunakan simple random sampling. Penelitian ini memakai teknik sampling tersebut karena setiap objek pada populasi mempunyai peluang yang sama menjadi sampel dan pengambilan sampel yang dilakukann secara acak dan tidak memandang strata.

Penaarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Slovin. Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap keseluruhan Taruna angkatan LIV Program Studi Manajemen Pemasaryakatan. Dan didapatkan total sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 Taruna dari Program Studi Manajemen Pemasaryakatan yang dihitung



menggunakan metode Slovin. Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e :Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0%-10%)

$$n = \frac{96}{1+96(0,05^2)} = \frac{96}{1,24} = 77 \text{ responden}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian Validitas adalah alat ukur untuk menunjukkan kevalidan dan kesesuaian instrumen. Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) berfungsi untuk mengetahui kuesioner peneliti yang telah digunakan responden. Prinsip dari uji validitas sendiri adalah untuk mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari sejumlah skor pertanyaan. Pengujian validitas dan reliabilitas yang menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Korelasi dibandingkan dengan r tabel koefisien korelasi person, jika nilai korelasi lebih besar daripada nilai r tabel koefisien korelasi person maka pernyataan yang diajukan kepada responden tersebut signifikan, dan dikatakan bahwa kuisioner tersebut **valid**. Pada penelitian ini menggunakan 77 responeden sehingga r tabelnya adalah 0.227.

Hasil Perhitungan Dukungan Sosial (X)

No	R.Tabel	R.Hitung	Keterangan
X1	0.227	0.583	VALID
X2	0.227	0.651	VALID

X3	0.227	0.701	VALID
X4	0.227	0.646	VALID
X5	0.227	0.307	VALID
X6	0.227	0.671	VALID

Keterangan :

Terdapat 6 pernyataan pada variabel X dan setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil dari pernyataan pertama 0.583, kedua 0.651, ketiga 0.701, keempat 0.646, kelima 0.301 dan keenam 0.671. Dari hasil 6 pertanyaan tersebut bahwa r hitung lebih besar, dari angka r tabel yaitu 0.227 dan pernyataan pada variabel (X) dinyatakan **valid**.

Hasil Perhitungsn Prestasi Belajar (Y)

No	R.Tabel	R.Hitung	Keterangan
Y1	0.227	0.592	VALID
Y2	0.227	0.677	VALID
Y3	0.227	0.734	VALID
Y4	0.227	0.748	VALID
Y5	0.227	0.785	VALID
Y6	0.227	0.435	VALID

Keterangan :

Hasil pengujian validitas variabel Y dari 6 pernyataan yang sudah di uji validitas nya. Pada pernyataan pertama 0.592, kedua 0.677, ketiga 0.734, keempat 0.748, kelima 0.785 dan keenam 0.435. Dari setiap item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel (Y) mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel 0.227. sehingga keenam item pernyataan tersebut pada variabel (Y) di nyatakan **valid**.

Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah sebuah uji gunanya untuk memastikan kepercayaan terhadap kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data

variabel atau tidak. Realibilitas mengacu pada kepercayaan terhadap instrument untuk dipakai sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen sudah baik. Instrument yang realibel merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama.

Hasil Pengujian Realibilitas Dukungan Sosial (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	6

Keterangan :

Uji reabilitas yang dilakukan terhadap variabel X didapat bahwa semua nilai dari variabel X mendapatkan hasil positif semuanya menghasilkan nilai > Alpha Cronbach 0.6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel X **reliabel**.

Hasil Pengujian Realibilitas Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	6

Keterangan :

Uji reabilitas yang dilakukan terhadap variabel Y didapat bahwa semua nilai dari variabel Y mendapatkan hasil positif semuanya menghasilkan nilai > Alpha Cronbach 0.6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel Y **reliabel**.

Variabel X dan Y pada penelitian ini dinyatakan realibel karena pada pengujian realibel pada asing-masing variabel > Alpha Cronbach 0.6.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data yang ada pada kelompok variabel, sebaran tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak, regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi data normal. Uji normalitas memakai rumus Kolmogorov-Smirnov.

- a. Jika asymp sig < 0.05 (Tidak Normal)

- b. Jika asymp sig > 0.05 (Normal)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil uji normalitas sebesar 0.110 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas peneliti ini terdistribusi normal sehingga data tersebut dapat digunakan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.64513587
Most	Absolute	.135
Extreme	Positive	.085
Differences	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0019
Monte Carlo Sig.		.110 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Lower Bound	.102
	Confidence Interval Upper Bound	.118

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Hipotesis

Regresi sederhana adalah alat yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis dipakai untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel. Guna dari uji regresi ini adalah mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Hasil Koefisien Determinasi Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.112	1.656

- a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Keterangan :

Tabel diatas menjelaskan besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0.352 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.124, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bebas (Dukungan Sosial) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 12,4%.

Hasil Pengujian Signifikansi Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.113	1	29.113	10.615	.002 ^b
Residual	205.692	75	2.743		
Total	234.805	76			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X

Keterangan :

Mengacu kepada tabel dapat kita ketahui bahwa nilai F hitung 10.615 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 < 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Dukungan Sosial (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Hasil Koefisien Regresi Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	16.398	1.809		9.064	.000
Total_X	.280	.086	.352	3.258	.002

a. Dependent Variable: Total_Y

Keterangan :

Tabel diatas terdapat nilai Constant (a) sebesar 16.398, sedangkan nilai Pengaruh Dukungan Sosial (b) sebesar 0,280, sehingga persamaan ini regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 16.398 + 0,280X$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan :

- a. Nilai constant Prestasi Belajar adalah 16.398.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,280 yang dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Dukungan Sosial, maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,280. Koefisien regresi linear sederhana tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana. :

- a. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Dukungan Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai Thitung lebih sebesar 3.258 > Ttabel 1.992, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Dukungan Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

PEMBAHASAN

Jika dilihat analisis diatas mengenai pembahasan tentang pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan LIV Program Studi Manajemen Pemasarakatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis uji T, hipotesis dapat diterima, yang berarti bahwa Dukungan Sosial (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hasil analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan hasil

penelitian menunjukkan Dukungan Sosial mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Taruna, diperoleh nilai Thitung atau p value (3.258) > (1.992) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, dan terdapat pengaruh antara variabel Dukungan Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) adalah bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Dukungan Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan Program Studi Manajemen Pemasarakatan maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dapat dicapai oleh para taruna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian dan riset yang dilakukan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan, halangan serta kendala apapun karena adanya dukungan dari pihak yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti berterimakasih kepada seluruh pihak yang mendukung keberhasilan penelitian yang dibuat. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Politeknik Ilmu Pemasarakatan, Ibu Kusmiyanti, S.Sos., M.Si selaku dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif yang telah memberikan semangat dan arahan dalam pembuatan artikel ini, Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan 54 Program Study Manajemen Pemasarakatan, dan pihak lainnya. Semoga penelitian dan riset ini mampu memberikan manfaat untuk Politeknik Ilmu Pemasarakatan kedepannya dan dengan hasil penelitian ini diharapkan prestasi dari para Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan dapat mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, R. P. (n.d.). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TARUNA MUDA POLTEKIP (STUDI KASUS TARUNA MUDA POLTEKIP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASYARAKATAN) The Effect Of Control Locus On The Learning Motivation Of frist grade Cadet Correctional (Case Study Firs.*
- Rozi, M. F. (2020). *Manajemen Pemasarakatan*. 3, 97-106.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248>
- Sati, A., & Harahap, S. (2020). Intensitas Dukungan Keluarga Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 69-86. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v6i1.2672>
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa man 6 jakarta.*
- Sulistiyono, N. Y. (2013). *Ekonomi. Repository.Upi.Edu* 19, 19-29.
- Tarigan, P. B. (2013). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. www.scholarshub.net
- Umara, R. (2020). Kunjungan Keluarga Sebagai Bentuk Motivasi Anak Dalam Melakukan Pembinaan Di Lpka Kelas 1. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 202-211.
- Wijaya, M. A. (n.d.). *PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP KUALITAS BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN The Influence of Online Study towards Learning Quality The Cadets of Correctional Polytechnic.* 1-23.